

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING

¹Zidan Hamzah Arofah,²Syamsuddin,³Indah Nurhidayati

¹Fakultas Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: arofahhamzah26@gmail.com

²Fakultas Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: Syamsuddin63.msi@gmail.com

³Fakultas Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: Indah.nurhidayati@gmail.com

Abstrak: Dalam lembaga pendidikan perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan salah satunya dengan melalui model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa. Peran guru merupakan komponen utama yang sangat penting, yaitu peran guru sebagai sumber edukatif yang utama tidak akan pernah tergantikan, walaupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi pembelajaran melalui perkembangan yang sangat pesat. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui pembelajaran eksploratif adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemahaman materi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menemukan sendiri, dengan terlibat dalam pemecahan masalah, dan selanjutnya dengan hasil. Dalam mendapatkan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Klego adalah sebagai motivator agar dapat memotivator siswa yang kurang aktif dalam proses belajar. model pembelajaran berbasis kelompok mengeksplorasi kemampuan siswa untuk menemukan ide-ide baru dari yang diamati dan guru mengkomunikasikan pembelajaran dari hasil diskusi seluruh kelompok serta dilengkapi dengan penjelasan guru, maka dengan itu siswa memiliki pengetahuan yang luas tidak lewat dari guru, tetapi juga dari teman dengan model discovery learning.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Model Discovery Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan, salah satunya dengan melalui model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Jeje Musfah., 2017). Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menjadikan manusia yang beradab dan berilmu.

Menurut Suparlan Suhartono pendidikan sebagai kegiatan yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu, sehingga mampu

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning

¹zidan Hamzah Arofah,²syamsuddin,³indah Nurhidayati

mengubah dan mengembangkan dirinya menjadi dewasa, cerdas, dan matang (Suparlan suharto., 2007).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktifitas peserta didik dan aktifitas pengajar. Dalam proses pembelajaran, siswa harus merasakan sendiri apa yang sedang dipelajarinya melalui pengalaman nyata sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan berfikir kreatifnya (Rusman., 2011). Di samping itu, pendidikan harus menghasilkan output yang dapat memahami masyarakatnya dengan segala faktor yang dapat mendukung mencapai sukses ataupun penghalang yang menyebabkan kegagalan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pendidikan yang berwawasan global (Zamroni., 2000).

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu (Moekti Ali., 1998). Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya pembaharuan tersebut diperlukan adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran (Marno dan M. Idris., 2009).

Menurut hamdani discovery learning adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, dimana proses mental tersebut adalah mengamati, menjelaskan, mengelompokan, membuat kesimpulan dan sebagainya (Hamdani., 2012). adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan metode *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pemahaman pada materi pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri dalam memecahkan masalah, maka hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh siswa (Asri Budiningsih., 2004). Dalam *discovery learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan dan membuat kesimpulan-kesimpulan (Agus suprijono., 2009) Bruner mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya (Haruman., 2012).

Dengan penerapan pendekatan saintifik model *discovery learning* ini pembelajaran menggunakan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran serta siswa dituntut berperan aktif serta berfikir kritis tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan ini siswa lebih paham serta keaktifan siswa dan minat siswa dapat bertambah karena pendekatan saintifik model *discovery learning* di kemas dengan

percobaan/pengamatan serta eksperimen didepan kelas yang dilakukan oleh peneliti (Hamdani., 2012).

Melalui pendidikan agama islam diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Klego Boyolali.

KAJIAN PUSTAKA

Siti Zubaedah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010, yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Discovery Learning di Kelas X MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2009/ 2010*”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pelaksanaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kreativitas peserta didik kelas X MAN Kebumen 2.

Hasil penelitian menunjukan bahwa metode *discovery learning* yang dilakukan melalui kegiatan investigasi berupa pengumpulan dan pemrosesan data oleh peserta didik untuk menemukan suatu konsep; refleksi dan penemuan tugas ternyata dapat meningkatkan kemandirian dan kreativitas peserta didik difokuskan pada saat kegiatan investigasi.

Reni sintawati mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “*Implementasi Pendekatan saintifik model discovery learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*”. di daparkan bahwa hasil penerapan dari pendekatan tersebut membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan rasa ingin tahunya berkembang aktif.

Di sini dapat dilihat perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu pertama persamaannya adalah penelitian ini meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik model *discovery learning* pada pelajara PAI dan untuk tingkatannya juga sama yaitu tingkat SMA/SMK, lalu mengenai perbedaannya adalah dalam skripsi ini hanya meneliti tentang implementasinya saja tetapi dalam penelitian yang akan saya tulis ini akan meneliti tentang pendekatan saintifik model *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian saya ini akan dikaitkan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Era globalisasi ini sangat dituntut untuk berinovasi dalam proses pembelajaran agar ketika berlangsungnya pembelajaran guru bisa menyampaikan dengan model yang tepat dan siswa pun juga bisa menangkap materi apa yang di terangkan oleh guru. Maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan aktif dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning

¹zidan Hamzah Arofah,²syamsuddin,³indah Nurhidayati

Dengan demikian seorang guru dalam penerapan metode *discovery learning* harus dapat menempatkan siswa pada kesempatan-kesempatan dalam belajar lebih mandiri. Bruner mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif *post positivistic*, etnografik, humanistik, atau kajian kasus (*case study*) (nana sudjana dan Ibrahim., 1989). Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara detail penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Klego .

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono., 2017). Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh yaitu dari data Primer dan data Sekunder (Suharsimi Arikunto., 2006). Kemudian teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dan triangulasi data.

PEMBAHASAN

Pengajaran adalah menciptakan sistem lingkungan yang menguntungkan dalam pembelajaran. Sistem lingkungan ini tersusun dari faktor-faktor yang saling berinteraksi, yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai, mata pelajaran pengajaran, guru dan siswa dituntut untuk mengambil peran tertentu dan hubungan sosial, jenis kegiatan yang akan dilakukan, kesempatan belajar mengajar, dan fasilitas yang tersedia.

Setiap sistem lingkungan atau setiap peristiwa belajar mengajar memiliki profil individu yang terkait dengan pencapaian tujuan yang berbeda. Dengan kata lain: Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sistem pembelajaran juga harus dibuat. Maka karena lingkungan belajar bahwa keduanya berpengaruh terhadap keberhasilan belajar (Suprihono., 2023).

Guru berperan dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan dalam proses pembelajaran (hanun asrohahal., 2015). Sistem lingkungan ini terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi, yaitu tujuan pendidikan yang akan dicapai, bahan yang akan diajarkan, guru dan siswa yang dituntut untuk mengambil peran tertentu dan hubungan sosial, jenis kegiatan yang akan dilakukan, dan kesempatan belajar mengajar serta sarana prasarana yang tersedia (syaiful bahri djamarah., 2004).

Proses kegiatan belajar yang efektif dinyatakan oleh beberapa hal, Pendekatan adalah cara untuk mewakili tujuan awal dan sudut pandang digunakan guru guna perspektif dalam proses kegiatan belajar, serta model pembelajaran adalah teknik yang digunakan guru dalam memberikan suatu topik dengan mudah bagi siswa

memahami, merangkul dan untuk memahami mata pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Suprihono., 2023).

Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* berbeda-beda akan tetapi yang utama adalah menumbuhkan kebiasaan belajar siswa. Misalnya dengan membimbing dan memotivasi siswa sehingga siswa sadar akan kebutuhannya belajar dan mengetahui, karena secara tidak langsung siswa yang rajin akan mempengaruhi keberhasilan akademiknya, prestasinya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Suprihono., 2023).

Dalam memberikan materi di sampaikan dengan baik, menggunakan metode ilmiah karena itu bagian dari silabus, Tentunya model pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dan pada umumnya menggunakan model pembelajaran yang sering gunakan, kebanyakan model pembelajaran *discovery learning*, membuat kelompok 1 kelas, kemudian 6 kelompok. Setelah kelompok dibentuk, melakukan latihan serta meminta dari setiap kelompok untuk mengamati dan mencari tahu hasilnya pengamatannya, kemudian perwakilan mempresentasikan hasil pengamatannya yang dilakukan oleh perwakilan. Untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan, menawarkan reward berupa nilai tambah (Aris., 2023).

Model pembelajaran *discovery learning* sangat membantu dalam kegiatan belajar, karena untuk mendorong siswa agar semakin luas dalam menggali ilmu dan berfikir secara ilmiah. Maka disisi lain teman-teman juga yang biasanya malu bertanya sama teman menjadi tidak malu. Karena itu dapat mendorong teman-teman agar rajin dalam belajar dan nilai semakin terus bagus di setiap ulangan harian juga (Aris., 2023).

Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* menuntut setiap guru terkhusus guru pendidikan agama islam dalam agar senantiasa aktif kepada siswa, memotivasi, mendukung serta memfasilitasi dalam proses pembelajaran. Ketika siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, maka guru akan senang karena prestasi belajar siswa akan meningkat dibandingkan sebelumnya (Aris., 2023).

Faktor Yang Menghambat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model *Discovery Learning* di SMK Negeri 1 Klego

Suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu terdapat beberapa hambatan dalam usaha tersebut. Hambatan tersebut antara lain: 1) Kurangnya kesadaran akan pentingnya masalah agama Islam, Banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, karena era modern ini sangat menjadi tantangan besar yang dimana guru harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman. 2) Kurangnya motivasi, Motivasi diperlukan bagi siswa karena dengan motivasi siswa mampu melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan. 3) Materi terbatas, Materi adalah bagian terpenting dari pembelajaran karena merupakan faktor penentu bagi pendidikan. Materi harus berkualitas yang standard dalam kurikulum. Namun, jika

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning

¹zidan Hamzah Arofah,²syamsuddin,³indah Nurhidayati

buku pegangan siswa masih belum lengkap, guru harus mendapatkan materi yang lebih komprehensif agar siswa memiliki pemahaman yang utuh tentang topik-topik pendidikan agama Islam. Sudah jelas bahwa SMK Negeri 1 Klego juga sangat memperhatikan kualitas materi yang diajarkannya kepada siswanya, karena dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa materi yang diberikan kepada siswa harus memenuhi standar yang telah ditetapkan dan apabila materi tersebut masih ada yang kurang dari buku pedoman maka perlu dikembangkan lebih lanjut materi tersebut di buku lain. 4) Ketersediaan Waktu Yang Terbatas, Ketersediaan waktu yang sangat terbatas menjadi kendala internal dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dilihat dari pentingnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan tujuan yang ingin dicapai, maka waktu yang tersedia sangat singkat hanya 90 menit. 5) Lingkungan Sekolah, Lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang menghambat pembelajaran. Sekolah merupakan tempat siswa belajar, di sekolah mereka dididik dan dibimbing dalam perilaku baik dan buruknya. Proses pembelajaran tidak didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang sedikit atau terbatas, oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran sangat diperlukan.

Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Pendekatan Saintifik Dengan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Klego

Dalam setiap pelaksanaan program ada suatu hambatan dan pasti ada solusi atau jalan keluarnya. Solusi ini sangat berguna karena solusi meminimalisir terjadinya hambatan yang begitu besar, begitu pula proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun solusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut : 1) Inisiator, Guru harus bisa memilih metode mana yang akan digunakan belajar mengajar Jadi mari berharap inisiatif guru dalam pemilihan dengan metode yang tepat dapat menciptakan interaksi belajar, antar guru dan siswa. Dengan demikian, keberhasilan disiplin belajar siswa tergantung dari metode penyampaian bahan dengan kata lain, guru yang selalu menjadi inspirasi bagi siswanya untuk mudah mendengar apa yang dikatakan guru. 2) Evaluator, Hal ini untuk mengetahui perkembangan siswa setiap tahunnya. adalah hal-hal yang dilakukan berhasil atau harus diperbaiki. 3) Motivator, Hal ini diperlukan untuk memotivator siswa yang kurang aktif dalam proses belajar, dan guru juga harus memberikan materi yang sesuai dengan standar pembelajaran dan mengembangkan materi pada saat materi masih kurang memuaskan yaitu dengan menambahkan materi dengan mencari referensi buku lain sangat menambah wawasan dalam proses belajar, karena lebih luas dan berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran *discovery learning* terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Pendekatan ini menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang materi pelajaran dan rasa penguasaan yang meningkat

di kalangan siswa, yang pada gilirannya menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Metode pembelajaran *discovery learning* juga lebih menyenangkan bagi siswa, karena memungkinkan mereka untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya sambil mempelajari konsep-konsep baru. Metode ini memberdayakan siswa untuk menghasilkan ide dan solusi, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Penerapan pembelajaran penemuan telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Keinginan untuk belajar secara konsisten pada siswa cenderung meningkat dari adanya peningkatan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran *discovery learning* mengutamakan pengalaman belajar dan mendorong setiap siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini melibatkan penyajian materi dalam bentuk pertanyaan dan memberikan masalah untuk dipecahkan, yang mengarah pada siswa memperoleh lebih banyak pengetahuan dan wawasan.

Sesuai dengan hasil pembelajaran yang dimaksud, penerapan pembelajaran berbasis *discovery learning* menggabungkan serangkaian kegiatan yang tidak hanya memprioritaskan transmisi pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan kedua aspek emosional dan keterlibatan psikologis. Akibatnya, siswa tidak hanya mampu memperoleh informasi baru tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk belajar secara mandiri, tanpa bergantung pada sumber eksternal. Penggunaan pembelajaran *discovery learning* sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan bukanlah fenomena baru. Pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kemampuan siswa untuk membuat *discovery learning* ini telah digunakan selama beberapa dekade. Sokrates adalah orang pertama yang menggunakan metode ini, yang terbukti sangat bermanfaat di bidang pendidikan. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dengan materi yang dipelajari, mengarahkan mereka untuk menemukan jawaban secara mandiri.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* terhadap mata pelajaran PAI pada siswa di SMK Negeri 1 Klego yaitu:

Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berperan sebagai inisiator, evaluator dan motivator. Guru dapat selalu memberikan inovasi kreatif dalam memberikan metode belajar siswa yang mana akan bisa menciptakan suasana kelas menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dari situ guru akan lebih mudah dalam menerapkan model *discovery learning* kepada siswa-siswinya, agar nilai dalam mata pelajarannya baik serta dapat berprestasi dalam berbagai hal kegiatan sekolah.

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Discovery Learning

¹zidan Hamzah Arofah,²syamsuddin,³indah Nurhidayati

Penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangatlah membantu siswa lebih aktif, dapat menjelaskan materi dari hasil penemuan sendiri tetapi juga berperan aktif mencari sendiri informasi-informasi untuk melengkapi materi pembelajaran yang dipelajari. Maka pembelajaran penemuan merupakan salah satu pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan konstruktivis modern. Pada pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep dan prinsip pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono (2009). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asri Budiningsih (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanun asrohahal (2015). *Pembelajaran tematik*. Jakarta: PT. rjagrafindo persada.
- Haruman (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rofika Aditama.
- Jejen Musfah (2017). *Manajemen Pendidikan Teori, kebijakan, dan praktik*, Jakarta: Kencana.
- Marno, M. Idris (2009). *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moekti Ali (1998). *Generasi muda islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana, Ibrahim (1989). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Rusman (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (20017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan Suhartono (2007). *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zamroni (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Jogjakarta : Gigraf Publishing.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License